Fund Fact Sheet

28 Februari 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	0,30%	1,49%	2,58 %	-	1,49%	-	-	3,33%
Infovesta Sharia Bond Index	0,33%	1,11%	1,54%	3,09%	1,11%	7,00%	14,18%	2,23%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	96,87%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	3,13%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	96,87%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,10%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.033,30
Dana kelolaan	Rp 247,89 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Februari 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,30%, relatif sama terhadap pergerakan Infovesta Bond Index yang mengalami kenaikan sebesar 0,33%. Adapun kinerja reksa dana sejak peluncuran mencapai 3,33% *outperformed* dibandingkan benchmark Infovesta Sharia Bond Index sebesar 2,23%.
- Setelah mengalami rally kenaikan harga obligasi yang cukup tinggi dalam beberapa bulan terakhir, harga obligasi diwakili dengan Abtrindo Bond Index mengalami penurunan signifikan sebesar -1,1% selama bulan Februari 2018. Yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun terus mengalami kenaikan dari level 6,3% menjadi 6,47% seiring kenaikan yield *US Treasury* ke level 2,9%. Kenaikan *yield US Treasury* didorong kekhawatiran akan potensi kenaikan bunga seiring pemulihan ekonomi global. Selama bulan Februari, investor asing mencatatkan *net sell* dari pasar obligasi sebesar -Rp 20,8 Triliun dan perbankan sebesar –Rp 17,8 Triliun. Adapun *Dollar index* bergerak menguat sehingga mata uang Rupiah bergerak melemah ke level Rp 13.700/USD.
- Memasuki bulan Maret 2018, volatilitas pasar masih cukup tinggi didorong risiko pasar global khususnya menjelang *FOMC meeting* di pertengahan bulan Maret 2018. Ekspektasi adanya kenaikan bunga *The Fed* sebesar 25 bps semakin meningkat. Ditambah dengan risiko politik AS dan dispute mengenai tarif terkait perdagangan internasional AS dan juga reformasi pajak. Adapun dari pasar domestik, hal yang masih menopang pergerakan pasar, yakni makro ekonomi yang relatif stabil, potensi *upgrade rating* dari Moodys dan recovery konsumsi domestik dari kampanye politik untuk pemilihan Kepala Daerah yang serentak di beberapa daerah dan social spending.
- Inflasi Februari 2018 mencatatkan penurunan sebesar 3,18% yoy dibawah periode sebelumnya 3,3% yoy (Jan 2018). Namun ke depan, inflasi diestimasi mengalami kenaikan secara perlahan didorong volatilitas harga makanan, recovery konsumsi domestik dan pelemahan Rupiah.
- Strategi investasi Reksadana dengan memperpendek level durasi portofolio dan meningkatkan income dengan pendekatan current yield (menambah porsi obligasi yang memberikan pendapatan kupon yang tinggi). Adapun alokasi pada corporate bond tetap dijaga sebagai buffer pada saat volatilitas pasar meningkat.

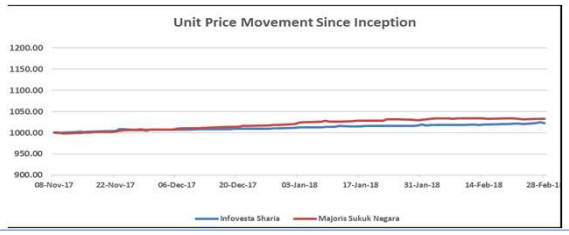
Faktor-Faktor Risiko Utama:

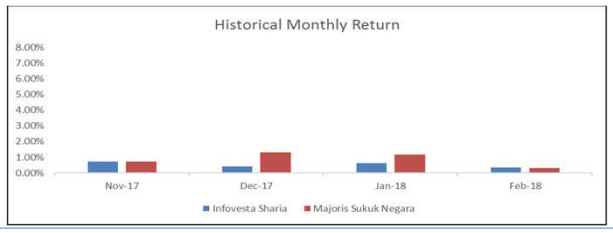
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJSUNI





PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
pahami. nikmati!